

BAB III

PEMBAHASAN

3.1. Tinjauan Perusahaan

Dalam pelaksanaan kegiatan rutin di Toko Textile H. Syaridin terdapat aturan yang ditentukan, dalam hal ini struktur organisasi yang menggambarkan garis perintah dan penerimaan perintah serta fungsi-fungsi pelaksanaan tersebut sehingga semua menjadi lancar. Penulis akan menerangkan sejarah dan struktur organisasi di Toko Textile H.Saridin untuk pembuatan laporan ini sebagai berikut:

3.1.1 Sejarah Perusahaan

Berdirinya toko ini pada tahun 1950, dan diberi nama sesuai dengan nama pemiliknya yaitu Bapak H.Syaridin beliau berasal dari Padang. Pada awalnya toko syaridin merintis usahanya mulai dari bawah, telah memiliki surat izin usaha atau siup nomor : 503/439/0104/PK/I/BMPT/2016/P.1. Kemudian terus berkembang menjadi toko ternama seperti sekarang dan memiliki 3 cabang, bahkan bahan yang ada di toko ini sudah meluas sampai manca negara.

A. Visi dan Misi

1. Visi

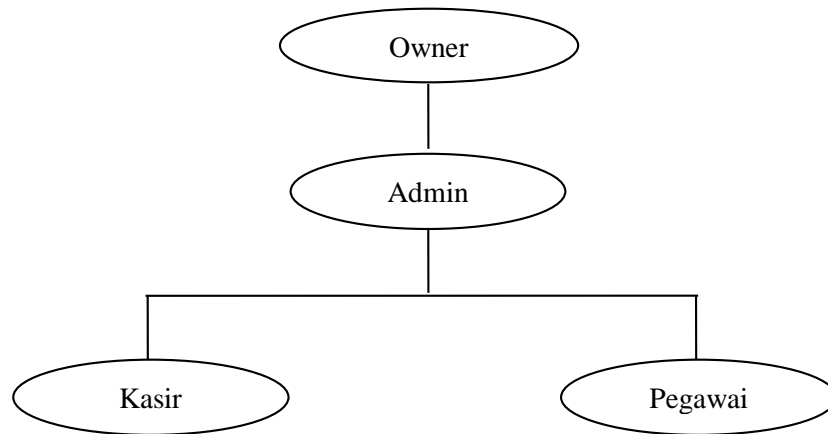
Menjadi untuk menjadi toko yang menjual bahan kain yang berkualitas di karawang sehingga konsumen tidak harus jauh jauh keluar kota untuk membeli bahan kain.

2. Misi

- a. Menyediakan bahan bahan yang berkualitas di karawang
- b. Memeberikan pelayanan yang baik kepada konsumen

3.1.2 truktur Organisasi dan Fungsi

A. Struktur Organisasi di Toko Textile H. Syaridin



Sumber : Toko Textile H. Syaridin

Gambar III.1. Struktur Organisasi di Toko Textile H. Syridin

B. Fungsi

Berdasarkan struktur organisasi diatas, maka dapat dijelaskan mengenai fungsi dan tugas yang dimiliki, antara lain:

1. *Owner*
 - a. Memimpin jalannya usaha agar dapat terarah dengan benar dan dapat menunjukkan perkembangannya.
 - b. Mengkoordinasikan setiap kegiatan usaha yang dijalankan.
2. *Admin*

Mengontrol jalannya kegiatan yang berada di toko secara langsung dan mengatasi kendala atau masalah.

3. Kasir
 - a. Menghitung total pembelian.
 - b. Menyebutkan uang yang harus di bayar, memberikan uang kembali.
4. Pegawai

Melayani konsumen untuk mencari barang yang diinginkan dan memberi tahu kualitas, jenis serta harga bahan tersebut.

3.2. Prosesur Sistem Berjalan

Proses sistem berjalan pada H.Syaridin

1. Prosedur pemesanan

Proses pemesanan barang yaitu *Owner* memesan barang kepada *supplier*,

Supplier mencatat pesanan barang *owner*, setelah itu *supplier* akan mengirim barang.

2. Prosedur barang masuk

Setelah barang datang dari *supplier* barang, harus ada serah terima faktur pembelian barang antara *supplier* dan admin selanjutnya admin melakukan pembayaran kepada *supplier*, admin akan memasukan data barang dan akan membuat laporan, dan barang pun di bawa ke gudang oleh pegawai.

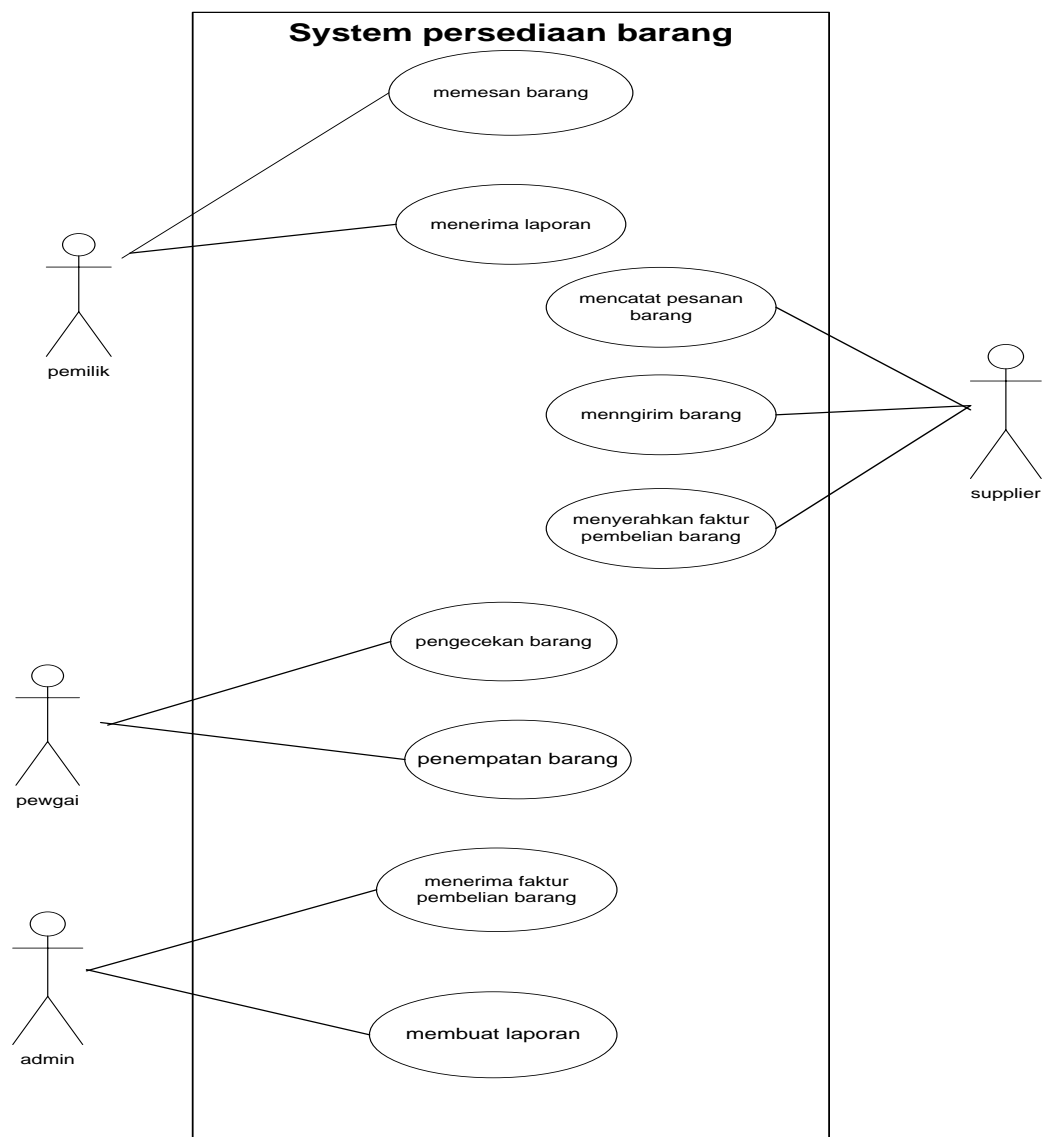
3. Barang keluar untuk penempatan

Barang yang di gudang dicek oleh pegawai apakah sama dengan yang di pesan *owner*, pegawai mengeluarkan barang untuk penempatan barang di rak-rak yang ada di toko H.Syaridin.

4. Membuat laporan

Setelah melakukan pembayaran kepada supplier admin menyimpan arsip dan memasuk data barang masuk selanjut membuat laporan data barang untuk di serahkan kepada *owner*.

3.3. Use Case Diagram



Gambar III.2

Use Case persediaan barang H.Syaridin

TABEL III.1.
Deskripsi Use Case Memesan Barang

<i>Use Case Name</i>	Memesan barang
<i>Requirements</i>	<i>Owner</i> melakukan pesanan kepada <i>supplier</i>
<i>Goal</i>	Untuk memenuhi persediaan barang
<i>Pre-Conditions</i>	Mengecek persediaan barang ke gudang
<i>Post-Conditions</i>	<i>Owner</i> memesan barang ke <i>supplier</i>
<i>Failed end Conditions</i>	<i>Owner</i> tidak memesan barang
<i>Actors</i>	<i>Owner</i>
<i>Main Flow / Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Owner</i> memeriksa persediaan barang digudang 2. <i>Owner</i> memesan barang ke <i>supplier</i> untuk menambah persediaan barang.

TABEL III.2.
Deskripsi Use Case Mencatat Pesanan

<i>Use Case Name</i>	Mencatat pesanan
<i>Requirements</i>	<i>Supplier</i> mencatat pesanan <i>owner</i>
<i>Goal</i>	Agar tidak salah mengirim barang
<i>Pre-Conditions</i>	<i>Owner</i> memesan barang ke <i>supplier</i>
<i>Post-Conditions</i>	<i>Supplier</i> mencatat pesanan barang
<i>Failed end Conditions</i>	Tidak mencatat barang pesanan
<i>Actors</i>	<i>supplier</i>
<i>Main Flow / Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Owner</i> memesan barang <i>supplier</i> 2. <i>Supplier</i> mencatat barang pesanan barang

TABEL III.3.
Deskripsi Use Case Mengirim Barang

<i>Use Case Name</i>	Mengirim barang
<i>Requirements</i>	<i>Supplier mengirim barang</i>
<i>Goal</i>	Mengirim barang ke tujuan
<i>Pre-Conditions</i>	Setelah mencatat pesanan barang <i>supplier</i>
<i>Post-Conditions</i>	<i>supplier</i> akan mengirim barang.
<i>Failed end Conditions</i>	<i>Supplier</i> tidak mengirim barang yang di pesanan
<i>Actors</i>	<i>supplier</i>
<i>Main Flow / Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah mencatat pesanan <i>supplier</i> 2. Selanjutnya <i>supplier</i> mengirim barang pesanan ke tempat tujuan.

TABEL III.4.
Deskripsi Use Case Menyerahkan Faktur

<i>Use Case Name</i>	Menyerahkan faktur pembelian barang
<i>Requirements</i>	<i>Supplier</i> menyerahkan faktur pembelian barang
<i>Goal</i>	Sebagai bukti pembelian barang
<i>Pre-Conditions</i>	Setelah barang sampai tempat tujuan dan di terima
<i>Post-Conditions</i>	<i>Supplier</i> menyerahkan faktur ke admin dan melakukan pembayaran
<i>Failed end Conditions</i>	<i>Supplier</i> tidak membawa faktur
<i>Actors</i>	<i>Supplier</i>
<i>Main Flow / Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Barang telah diterima oleh admin 2. Setelah itu <i>supplier</i> menyerahkan faktur ke admin dan melakukan pembayaran. 3. Pegawai membawa barang ke gudang.

TABEL III.5.
Deskripsi Use Case Mengecek barang

<i>Use Case Name</i>	Mengecek barang
<i>Requirements</i>	Mengecek barang
<i>Goal</i>	Untuk melihat barang sesuai yang di pesan <i>owner</i>
<i>Pre-Conditions</i>	Setelah barang diterima
<i>Post-Conditions</i>	Di bawa ke gudang untuk di cek satu persatu
<i>Failed end Conditions</i>	Tidak mengecek barang
<i>Actors</i>	pegawai
<i>Main Flow / Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Barang telah diterima 2. Setelah itu <i>supplier</i> menyerahkan faktur ke admin 3. Pegawai membawa barang ke gudang dan dicek

TABEL III.6.
Deskripsi Use Case Penempatan Barang

<i>Use Case Name</i>	Penempatan barang
<i>Requirements</i>	Penempatan barang di rak- rak
<i>Goal</i>	Agar pembeli bisa melihat kuliatas barang
<i>Pre-Conditions</i>	Barang di <i>sortir</i> dan keluarkan
<i>Post-Conditions</i>	Barang di ambil atau keluarkan dari gudang terus di tempat kan oleh pegawai di rak- rak
<i>Failed end Conditions</i>	Barang tidak di ambil untuk di simpan ke rak - rak
<i>Actors</i>	Pegawai
<i>Main Flow / Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Barang di sortir dan di cek oleh pegwai di gudang 2. Barang di bawa keluar dari gudang untuk di tempatkan barang di rak rak

TABEL III.7.
Deskripsi Use Case Menerima faktur

<i>Use Case Name</i>	Menerima faktur
<i>Requirements</i>	<i>Supplier</i> menerima faktur pembelian dari <i>supplier</i>
<i>Goal</i>	Meyelesaikan pembelian barang ke <i>supplier</i>
<i>Pre-Conditions</i>	<i>Supplier</i> datang ke admin
<i>Post-Conditions</i>	<i>Supplier</i> menyelesaikan transaksi pembayaran barang ke admin dan memberikan faktur
<i>Failed end Conditions</i>	Admin tidak menerima faktur dari <i>supplier</i>
<i>Actors</i>	admin
<i>Main Flow / Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Supplier</i> mendatangi admin untuk menyelesaikan transaksi faktur pembelian barang. 2. Setelah memberikan faktur ke admin setelah itu admin membuat data barang masuk dari arsip tersebut. 3. Setelah selesai <i>supplier</i> pergi.

TABEL III.8.
Deskripsi Use Case Membuat Laporan

<i>Use Case Name</i>	Membuat Laporan
<i>Requirements</i>	Admin membuat data barang laporan
<i>Goal</i>	Sabagai laporan ke owner
<i>Pre-Conditions</i>	Menyelesaikan setelah menyelesaikan pembayaran
<i>Post-Conditions</i>	Membuat laporan barang
<i>Failed end Conditions</i>	Tidak membuat laporan
<i>Actors</i>	Admin
<i>Main Flow / Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Admin membuat data barang laporan 2. Membuat laporan ke owner

TABEL III.9.
Deskripsi Use Case Menerima Laporan

<i>Use Case Name</i>	Menrima Laporan
<i>Requirements</i>	Admin membuat data barang laporan
<i>Goal</i>	Sabagai laporan ke owner
<i>Pre-Conditions</i>	Selesai membuat laporan
<i>Post-Conditions</i>	Menerima laporan dari admin
<i>Failed end Conditions</i>	Tidak membuat laporan
<i>Actors</i>	<i>Owner</i>
<i>Main Flow / Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah admin membuat laporan data barang 2. Menerima laporan data barang dari admin

3.4. Spesifikasi Dokumen Sistem berjalan

A. Dokumen Masukan

1. Nama Dokumen : Faktur

Fungsi : Untuk mengetahui daftar barang yang di beli

Sumber : *supplier*

Tujuan : Admin

Media : Kertas

Jumlah : 1 lembar

Frekuensi : Setiap pembelian barang

Bentuk : Lampiran A. 1

B. Dokumen Keluaran

1. Nama Dokumen : Laporan Barang Masuk
 - Fungsi : Untuk mengetahui barang masuk
 - Sumber : Admin
 - Tujuan : *Owner*
 - Media : Kertas
 - Jumlah : 1
 - Frekuensi : Setiap terjadi pembelian barang
 - Bentuk : Lampiran B. 1

3.5. Permasalahan pokok

Berdasarkan sistem berjalan, maka ada permasalahan antara lain :

1. Pencatatan arsip terjadi pada barang masuk sedangkan pada saat barang keluar itu tidak catat pada excel karena mereka menggunakan perkiraan intuisi, Belum terusun secara rapih mengakibatkan pengulangan data Mudah hilang.
2. Pengecekan barang jadi masih di lakukan dengan cara melihat langsung Dan menghitung barang.
3. Masih ada kesalahan mengenai informasi barang dan membuat laporan.

3.6. Pemecahan masalah

Dari permasalahan yang di uraikan maka penulis meberikan *alterntive*

Pemecahan masalah dari berbagai permasalahan yang ada yaitu dengan :

1. Dibuat program yang untuk mengatasi pencatatan barang masuk dan barang keluar sehingga barang yang keluar dari gudang ada datanya.
2. Di buat program agar saat pengecekan stok barang tidak perlu lagi langsung
3. Saat dibuat program meminimalisirkan kesalahan mengenai informasi barang dan cepat membuat laporan.